

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN/PELATIHAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Oleh: Mufti Riyani, S.Pd.,M.Pd

Nama Pelatihan / Mata Pelajaran	:	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Materi Diklat /	:	Hakikat Penelitian Tindakan Kelas dan Langkah-Langkah penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas
Tujuan pelatihan / pembelajaran	:	1. Peserta mampu memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap hakikat PTK terdiri dari definisi, ciri utama PTK, Tujuan PTK, Etika, Perbedaan PTK dan Non PTK, ruang lingkup PTK dan siklus PTK 2. Peserta mampu menyusun proposal PTK dengan kaidah dan langkah-langkah yang memenuhi syarat, logis dan prosedural
Indikator pelatihan/pembelajaran	:	1. Peserta memiliki pemahaman terhadap hakikat PTK yang terdiri definisi, ciri utama PTK, Tujuan PTK, Etika, Perbedaan PTK dan Non PTK, ruang lingkup PTK 2. Peserta mampu merumuskan judul PTK 3. Peserta mampu menyusun latar belakang masalah PTK 4. Peserta mampu menyusun identifikasi masalah PTK 5. Peserta mampu menyusun rumusan masalah PTK 6. Peserta mampu menentukan tindakan yang dipilih dalam PTK berdasarkan kajian pustaka 7. Peserta mampu melakukan penelusuran terhadap PTK yang relevan untuk menyusun kajian pustaka dan teori dengan memanfaatkan google scholar atau dengan aplikasi bantuan <i>publish or perish</i> 8. Peserta mampu menyusun indikator keberhasilan 9. Peserta mampu menyusun siklus tindakan dan realisasinya dalam langkah-langkah PTK, menyusun

Alokasi Waktu : 8 JP

:
A. PENDAHULUAN

Tutor membuka pelatihan dengan pengenalan dan pemusatan fokus serta kesiapan fisik serta mental peserta serta menjalin hubungan dengan prinsip pembelajaran andragogi.

Tutor menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran atau pelatihan.

Kegiatan berikutnya tutor/pelatih melaksanakan Pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta dengan memanfaatkan aplikasi kahoot. Peserta dibimbing untuk membuka situs Kahoot.it, cara menggunakan dan mengetahui hasil pretest secara langsung.

Tutor/ pelatih menayangkan video yang relevan terkait pentingnya upaya Guru Kelas dalam mengatasi permasalahan dan memajukan mutu Kelas melalui tindakan nyata yang terprogram dan terencana. Video yang ditayangkan akan membantu proses apersepsi pada tahap berikutnya.

Apersepsi dilakukan dengan metode brainstorming dimana peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil melalui games untuk melakukan pemetaan pemahaman awal yang dimiliki peserta mengenai PTK. Pada setiap kelompok ditunjuk ketua tim, notulis dan unsur tim yang lain. Tutor membagikan kertas kerja atau *flipchart* dan *metaplan* atau *post note* kepada setiap kelompok. Ketua tim diarahkan untuk memimpin diskusi, notulis merangkum dan mencatat beberapa hal yaitu: 1). permasalahan urgen yang pernah dihadapi masing-masing anggota kelompok sebagai guru Kelas terkait tupoksinya, 2). Solusi atau tindakan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah, dan 3). Tahapan dalam melaksanakan tindakan. Berdasarkan berbagai pendapat dan keterangan anggota, kemudian tim berdiskusi untuk memilih satu kasus permasalahan yang paling relevan dengan situasi di Kelas sebagian besar anggota tim. Tahap berikut, peserta diminta

merenungkan hasil tindakan yang telah dilakukan, kelemahan dan hambatan apa yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan. Apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang sebaiknya tidak dilakukan. Hasil refleksi atau perenungan ini dicatat dan dirangkum serta disajikan dalam bentuk mind mapp dalam kertas *flipchart* yang telah dibagikan. Tim mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan saling memberikan tanggapan.

B. KEGIATAN INTI

Sesi 1: Tutor menyampaikan materi dengan mengaitkan hasil *mind mapp* peserta pelatihan dengan teori PTK khususnya berupa definisi, ciri utama, tujuan PTK, etika dalam pelaksanaan PTK, perbedaan PTK dan Non PTK serta siklus PTK.

Pada sesi 1 dilakukan refleksi. Tutor membagikan 4 lembar *post it* atau kertas *metaplan* pada peserta dengan meminta peserta; 1). menuliskan kata-kata kunci yang diingat dan dipahami mengenai PTK, 2). Definsi PTK dengan bahasa sendiri, 3). Materi apa yang perlu ditambah?, 4). Mengambarkan simbol *emoticon* yang menunjukkan perasaannya mengikuti sesi pertama.

Sesi 2: Tutor membagi kelas dalam kelompok kecil berdasarkan tema PTK yang serumpun. Kemudian tutor menjelaskan cara merumuskan judul dan syarat judul PTK yang baik disertai dengan beberapa contoh. Peserta pelatihan menyusun judul yang diturunkan dari tema PTK dengan mendiskusikannya bersama anggota kelompok. Tutor melakukan pendampingan kelompok untuk memantau kemajuan dan kesulitan yang mungkin dialami. Dilanjutkan dengan presentasi kelompok mengenai judul dengan menunjukkan unsur di dalam judul (Variabel X, Y, Subjek dan Lokasi Penelitian).

Tutor menjelaskan proses dan prinsip penyusunan latar belakang disertai contoh PTK. Dilanjutkan dengan penjelasan prinsip dan cara mengidentifikasi masalah dan membuat rumusan masalah. Peserta berdiskusi di kelompok masing-masing dan dibimbing oleh tutor dilanjutkan dengan presentasi dan diskusi.

Tutor menjelaskan proses penyusunan kajian pustaka dan landasan teori yang di *breakdown* dari variabel di dalam judul PTK yang dapat menjadi kata kunci pencarian sumber pustaka. Tutor menayangkan proses berselancar melalui google scholar, portal sinta dan portal garuda untuk mencari sumber dengan mengetikkan kata kunci sesuai judul PTK. Tutor mencontohkan proses mendownload dan menyimpan file sumber pustaka yang berasal dari internet untuk pengorganisasian file. Peserta mengikuti langkah-langkah yang dicontohkan atau melakukan simulasi proses pencarian sumber dan menyusunnya sebagai kajian pustaka dan landasan teori.

Sebelum melanjutkan kegiatan, tutor memberikan ice breaking untuk memecah rasa jenuh dan menyegarkan suasana.

Kegiatan dilanjutkan dengan tutorial cara menyusun indikator keberhasilan dan siklus tindakan serta realisasinya dalam langkah-langkah PTK. Menyusun jadwal, menetapkan menyusun jadwal penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen dan analisis data PTK.

Peserta mempresentasikan hasil kerja kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi, pemberian penguatan dan umpan balik.

Berdasarkan hasil kerja kelompok, masing-masing anggota membuat garis besar rancangan proposal PTK dengan metode pembelajaran teman sejawat (*peer tutoring*). Tutor memantau perkembangan individu melalui kertas kerja yang dibagikan.

C. PENUTUP

Tutor memberikan pertanyaan acak untuk mengetahui perkembangan pengetahuan dan ketrampilan peserta apakah sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Tutor membuat penguatan, kesimpulan dan konklusi mengenai apa yang telah dipelajari dan dilakukan. Tutor memberi penugasan dan dorongan sosial kepada peserta untuk mengembangkan garis besar rancangan proposal PTK milik individu menjadi Rancangan penuh yang

memenuhi kriteria dan standart proposal PTK dan menyepakati pengumpulan tugas untuk diberikan umpan balik sebelum pertemuan berikutnya. Tutor melaksanakan post test dengan aplikasi quizizz dan menutup pelatihan.

Sumber/media pelatihan :

- Media: Kertas metaplan, flipchart dan post it, video apersepsi, power point
- Sumber referensi:

Ghony, M. D. (2008). Penelitian tindakan kelas. Malang. UIN-Maliki Press

Madya, S. (2007). Penelitian tindakan kelas. *Bandung: Alfabeta.*

Mulyatiningsih, E. (2015). Metode Penelitian Tindakan Kelas. *Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.*

Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas.* Prenada Media.

Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas.* Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas.* Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01).